PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE, DAN INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

VIASARY SANDIKA ARGELIA

NIM: 2016210172

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Viasary Sandika Argelia

Tempat, Tanggal Lahir: Surabaya, 20 September 1998

NIM : 2016210172

Program Studi : Manajemen

Program Pendidikan : Sarjana

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge Dan

Income Terhadap Financial Management Behavior

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing Tanggal:

Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si

NIDN: 0705056502

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Tanggal:

Burhanudin SE., M.Si., Ph.D

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL KNOWLEDGE

DAN INCOME TERHADAP FINANCIAL

MANAGEMENG BEHAVIOR

Viasary Sandika Argelia

STIE Perbanas Surabaya

Email: viasarysandika@gmail.com

Financial management behavior has become a very important issue today. This study aims to examine the relationship between internal locus of control internal, financial knowledge, and income on financial management behavior. The sample consisted of 100 respondents, in Surabaya which they were selected by purposive sampling. Characteristics of respondents for example they live in Surabaya, they have a minimum income of Rp. 4,000,000 is equivalent to MSE in Surabaya, they have a family. This analysis uses Structural Equation Modeling in WarpPLS 6.0. It was found that internal locus of control internal had a significant positive effect on financial management behavior. Financial knowledge had a positive effect on financial management behavior, and income had a significant effect on financial management behavior.

Key Word: Financial Management Behavior, Locus Of Control Internal, Financial Knowledge, Income.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu untuk mengatur skala prioritas hidup, sehingga dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera. Untuk dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik, seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan dengan baik. Sikap yang baik terhadap uang dapat mempengaruhi kondisi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesalahan dalam manajemen keuangan bisa menciptakan jangka panjang. Selain itu tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh minat terhadap mereka untuk menginvestasikan sebagai pendapatannya. Hal ini berkaitan dengan isu yang banyak di bahasi saat Cenderung masyarakat Indonesia termasuk Surabaya berpikir jangka pendek dan identik dengan belanja sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang cukup, masih mengalami masalah finansial karena pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab Ida dan Dwinta (2010)

Perilaku keuangan (Financial Management Behavior) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, pengendalian, pengelolaan,

pemeriksaan, penganggaran dan penyimpanan) dana keuangan sehari-Munculnya Financial hari. Management Behavior, merupakan dampak dari keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Untuk menunjukkan financial management behavior, individu dapat merasakan bahwa informasi yang penting dan relevan, untuk dapat membedakan dalam hasil yang dicapai. Individu tidak dapat mengandalkan pengetahuan keuangan atau pun mengandalkan pendapatan kecuali merasa bahwa memang nasib lah yang mengendalikan keuangan.

Ada beberapa elemen yang masuk ke pengelolaan keuangan yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangkan waktu yang wajar. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan penghasilan menggunakan yang diterima dalam periode yang sama. (Ida dan Dwita, 2010). Dew dan Xiao (2011) menyatakan bahwa financial management behavior dapat dilihat

dari empat hal yaitu: arus kas, konsumsi, investasi, dan tabungan.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan salah satunya locus of control. Locus of Control adalah salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri (Ida dan Dwinta 2010). Individu dengan Locus of Control internal cenderung menganggap bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Sebaliknya ketika individu memiliki Locus of Control eksternal cenderung menganggap bahwa hidup ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa.

Hasil penelitian Kholilah dan Iramani (2013) locus of control berpengaruh positif terhadap financial management behavior, yang artinya bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh rata-rata responden diikuti perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Variabel Locus of control diduga dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara psikologis. Penentuan Locus of control baik internal ataupun Locus of control eksternal perlu memperhatikan cara pandang individu terhadap kondisi yang telah di hadapi, apakah positif atau negatif. Jika positif maka individu tersebut memiliki Locus of control internal. Jika negatif maka individu tersebut memiliki Locus of control eksternal. Menurut Ida dan Dwinta (2010)locus of control tidak berpengaruh terhadap financial management behavior, yang artinya dimana kepercayaan dari masingmasing individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut dalam pengelolaan keuangan.

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keamanan keuangan. Untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai melibatkan pembelajaran mengenai keuangan aktivitas spesifik yang yaitu pencatatan dan dihadapi penganggaran. Financial Knowledge adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Walaupun banyak konsumen mungkin memiliki kapasitas yang kuat untuk mengatur pembelian dan sangat peduli kesejahteraan dengan keuangan, masyarakat masih kurang kekurangan pengetahuan dan wawasan diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Menurut Kholilah dan Iramani (2013) Financial knowledge itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu. Namun juga memberi manfaat pada ekonomi.

Hasil penelitian Kholilah Iramani (2013), Financial knowledge tidak berpengaruh langsung terhadap financial management behavior, artinya ketika individu memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan maka cara dalam pengambilan keputusan pun menjadi bijaksana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Dwinta (2010), knowledge financial menuniukkan terdapat pengaruh terhadap financial management behavior, artinya ketika individu memiliki financial knowledge yang bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang individu butuhkan.

Menurut Ida dan **Dwinta** (2010), besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih besar akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab. Personal income adalah total pendapatan kotor seorang individu bulanan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Ketika individu memiliki pendapatan yang lebih rendah tidak tepat waktu untuk membayar tagihan mereka, dibandingkan individu yang lebih tinggi pendapatannya. Selain itu. Ada banyak kategori lain pendapatan, pendapatan termasuk pendapatan hasil usaha. dan pendapatan bunga.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), income berpengaruh terhadap financial management behavior, artinya ketika individu memiliki pendapatan yang lebih besar akan lebih menunjukkan perilaku manajemen yang bertanggung jawab, mengingatnya dana tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab, seperti menabung dan berinvestasi. Begitu pun sebaliknya ketika pendapatan lebih rendah individu tersebut bisa lebih berhati-hati dalam mengelola pendapatannya dan tidak dapat menabung semaksimal mungkin. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), *income* berpengaruh terhadap financial management behavior, artinya ketika pendapatan tinggi akan lebih mampu memberikan pendapatannya kebutuhan untuk membayar tagihan serta perilaku keuangan yang bertanggung jawab lainnya seperti menabung dan investasi.

RERANGKA TEORISTIS DAN HIPOTESIS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) financial management behavior adalah perilaku setiap orang berkaitan pada merencanakan dan keuangan, pemeriksaan mengelola keuangan, pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan, pencarian keuangan, dan penyimpanan keuangan setiap individu. Munculnya financial management behavior merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut Ida dan **Dwinta** (2010) financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap Pengelolaan produktif. uang (manajemen uang) adalah proses menggunakan menguasai aset keuangan. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat menggunakan waktu dengan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama.

Dari penelitian Faridawati dan Silvy (2017) menggunakan indikator

untuk mengukur pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1. Membayar tagihan tepat waktu
- 2. Pada saat membayar tagihan, mengambil tabungan atau mencairkan investasi
- 3. Menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari
- 4. menyisihkan uang untuk menabung
- 5. Meneliti pendapatan dan pengeluaran
- 6. Menyisihkan penghasilan untuk hari tua

Locus Of Control Internal Dan Pengaruh Pada Financial Management Behavior

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri. Hal ini, tergantung dari ibu rumah tangga yang menilainya dari sudut pandang yang mana. Locus of control ini sendiri menjadi dibedakan dua. peniliti menggunakan locus of control internal sehingga bagaimana ibu rumah tangga dapat mengkontrol dirinya dengan pengeluaran tidak terduga dalam kehidupannya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat Locus of control internal yang dimiliki oleh individu maka financial management behavior nya akan semakin baik dan individu dengan kontrol diri yang rendah maka individu memiliki rasa tidak percaya diri dalam mengatur pengeluaran yang tak terduga dan cenderung tidak memiliki uang untuk masa tuanya.

Dari hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Kholilah dan Iramani

(2013) menyatakan bahwa *locus of* control berpengaruh positif terhadap financial management behavior.

Penelitian Ida dan Dwinta (2010), menyatakan bahwa individu memiliki Locus of Control internal diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapan pada diri sendiri dan diidentifikasikan menyenangi juga lebih keahlian dibandingkan dengan situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai locus of control internal dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Hasil dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa locus of control internal tidak berpengaruh terhadap financial management behavior.

Financial knowledge dan pengaruh pada Financial management behavior

Kemampuan untuk memahami keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dapat mempengaruhi pola pikir cara pengambilan keputusan mereka. Meskipun tidak semua ibu rumah tangga mampu menggunakan kemampuan pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan baik. Dalam hal ini jika ibu rumah tangga memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dapat memperhitungkan maka dia risiko yang diambil untuk kemudian hari ataupun dimasa yang akan datang. Namun jika pengetahuan ibu rumah tangga tidak memiliki kemampuan yang tinggi maka dia tidak menjamin mengatur untuk untuk dirinva mengelola keuangan. Jadi, pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior dapat berpengaruh positif, tergantung dari bagaimana seorang ibu rumah tangga

itu menggunakan kemampuan untuk memahami keuangan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa financial knowledge berpengaruh terhadap financial managment behavior.

Penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa financial knowledge tidak hanya mampu seseorang menggunakan membuat uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Seseorang dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik bagi keluarga mereka dan dengan demikian berada dalam posisi untuk meningkatkan keamanan ekonomi mereka. Hasil penelitian dari Herdjiono dan Damanik (2016) menyatakan bahwa financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial management behavior.

Income dan pengaruh pada Financial management behavior

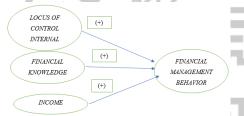
Pendapatan keuangan dimiliki oleh pengelolaan dalam rumah tangga dapat mempengaruhi pola hidup dan cara pengambilan keputusan mereka. Ketika semua pendapatan dikelola dengan baik dalam rumah tangga maka pengelolaan keuangan akan lebih baik dan bertanggung jawab dalam membuat keputusan keuangan. Begitupun sebaliknya jika pengelola tidak mampu mengatur dan mengelola pendapatannya dengan baik maka tidak menjamin untuk mendapatkan risiko yang dialami dikemudian hari. pengaruh income terhadap financial management behavior dapat berpengaruh, bagaimana seorang ibu

rumah tangga dalam mengatur pendapatannya.

Dari penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa income berpengaruh terhadap financial management behavior.

Penelitian Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa besar kemungkinan individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkaj perilaku manajemen keuangan yang lebih tanggung jawab, Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disusun model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: locus of control internal memiliki pengaruh terhadap financial management behavior

H2: financial knowledge memiliki pengaruh terhadap financial management behavior

H3: income memiliki pengaruh terhadap financial management behavior

mengingatnya dana yang tersedia mereka memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. (Hilgert, et al) melaporkan responden dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan melaporkan membayar tagihan mereka kurang tepat waktu dibandingkan pendapatan yang lebih tinggi. Hasil penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa income tidak berpengaruh terhadap financial managemenet behavior.

METODE PENELITIAN

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan

variabel independen, antara lain: (1) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial management behavior*. (2) Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *financial knowledge* dan *income*.

Financial Management Behavior

Financial behavior dalam penelitian ini yaitu, kemampuan yang mendasar seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari secara efektif. Indikator yang masuk ke dalam financial behavior adalah perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan seharihari. Untuk indikator financial behavior diukur dengan 5 item bagaimana pertanyaan tingkatan responden dengan skala pengukurannya: (1) Tidak Pernah/TP, (2) Kadang-kadang/KK, (3) Sering/S, (4) Sangat Sering/SS, (5) Selalu/SL. Indikator yang digunakan adalah membayar tagihan tepat waktu, pada saat tagihan mengambil tabungan atau mencairkan investasi, menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari, menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi, meneliti pendapatan dan pengeluaran, dan menyisihkan penghasilan untuk hari tua.

Locus Of Control Internal

Locus of Control dalam penelitian ini merupakan cara pandang seseorang bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap kehidupannya, dan cenderung bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha individu lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. Locus of control pertama kali dikemukakan oleh Rotter pada tahun (1996), seorang ahli teori pembelajaran sosial. Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran: (1) Sangat Tidak Setuju/STS, (2) Tidak Setuju/S, (3) Ragu-Ragu/R, (4) Setuju/S, (5) Sangat Setuju/SS.

Financial Knowledge

Financial knowledge kemampuan untuk memahami analisis mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat dan dapat terhindar dari masalah keuangan tersebut. Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang diperoleh, termasuk pendidikan sumber-sumber formal, seperti informal dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan Ida dan Dwinta (2010). Pengukuran variabel dalam skala penelitian ini menggunakan rasio. Indikator yang digunakan dalam financial knowledge adalah pengetahuan umum mengenai bunga kredit,anggaran keuangan, dan membuka asuransi dan investasi.

Berikut rumus dari perhitungan skala rasio:

Jumlah Jawaban Benar Jumlah Pertanyaan × 100 = %

Kemampuan untuk memahami analisis dan mengelola keuangan para responden nantinya akan dikategorikan menjadi tiga, yaitu pengetahuan rendah, sedang, dan tinggi.

Income

Personal income adalah total pendapatan kotor seorang individu bulanan yang berasal dari upah, bisnis dan perusahaan, berbagai investasi. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Indikator ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan bagaimana tingkatan dari responden ini, skala pada bodang berikut pengukurannya Diatas (1)Rp.12.000.000 Rp.9.000.000-(2)Rp.11.999.000 (3)Rp. 7.000.000-Rp. 8.999.000 (4) Rp. 4.000.000-Rp. 6.999.000 (5) Kurang dari Rp. 4.000.000.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah Surabaya. Penelitian ini melibatkan seluruh masyarakat sebagai responden berdasarkan penyebaran kuesioner.

Kriteria sampel yang digunakan adalah:

- 1. Pengelolaan keuangan keluarga yang yang tinggal di Surabaya.
- 2. Pengelolaan keuangan yang memiliki pendapatan keluarga minimal 4jt perbulan sesuai dengan UMK Surabaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan responden penelitian dari variabel penelitian. Variabel diharapkan penelitian akan memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai beberapa variabel dengan melihat jawaban dari responden. **Analisis** deskriptif menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu locus of control internal, financial knowledge, income terdahap financial management behavior.

Tabel 1
Interval Kelas

Interval Kelas	Financial Management Behavior	Locus of Control	Income
	Positif	Positif	Positif
1.00 - 1.80	Financial management behavior sangat tidak baik	Locus of control sangat rendah	Income sangat rendah
1.81 - 2.60	Financial management behavior tidak baik	Locus of control rendah	Income rendah
2.61 - 3.40	Financial management behavior cukup baik	Locus of control cukup	Income cukup
3.41 - 4.20	Financial management behavior baik	Locus of control tinggi	Income tinggi
4.21 - 5.00	Financial management behavior sangat baik	Locus of control sangat tinggi	Income sangat tinggi

Tabel 2
Tanggapan Responden
Terhadap Variabel *Financial Management Behavior*

Item	Pernyataan	Jawaban Responden %				Mean	Keterangan	
		TP	KK	S	SS	SL	, mean	
FMB1	Saya membayar tagihan/kewajiban bulanan tepat waktu (ex. Bayar listrik)	2	2	5	7	84	4.49	Financial management behavior sangat baik
FMB2	Saya mengambil uang tabungan atau mencairkan investasi karena untuk membayar tagihan	84	2	3	4	1	4.54	Financial management behavior sangat baik
FMB3	Saya menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari	90	9	0	1	0	4.72	Financial management behavior sangat baik
FMB4	Saya menyisihkan uang untuk menabung dan investasi	3	7	9	11	70	4.38	Financial management behavior sangat baik
FMB5	Saya meneliti pendapatan dan pengeluaran saya selama sebulan	3	12	11	18	56	4.12	Financial management behavior balk
FMB6	Saya menyisihkan penghasilan untuk hari tua saya dan keluarga	3	5	7	5	80	4.12	Financial management behavior balk

Merujuk tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan dari

100 responden, rata-rata menjawab pada variabel financial management behavior yaitu 4.72 yang artinya financial management behavior sangat baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden membeli sesuatu karena membutuhkan barang tersebut,menyegerakan pembayaran kewajiban, membayar utang sesuai jadwal yang telah ditentukan, menyusun rencana keuangan, menyimpan uang untuk hari tua.

Berdasarkan item pernyataan FMB3 yang berbunyi responden menggunakan hutang untuk kebutuhan sehari-hari, memiliki nilai 4.72 dengan total jawaban tidak pernah (TP) 90 dan Kadang Kadang (KK) 9. Hal tersebut menunjukkan responden merasa bahwa financial management behavior baik tidak disertai penggunaan utang dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Locus Of Control* Internal

			Jawaban Responden %						
	Item	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	Keterangan
	LOC1	Saya menyelesaikan kemampuan dalam setiap pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah keuangan(ex.keputusan kredit)	2	5	14	44	35	4.05	Locus of control tinggi
-	LOC2	Saya memiliki rasa nyaman dalam menjalani hidup tanda adanya rasa dorongan	1	6	8	49	36	4.13	Locus of control tinggi
	LOC3	Saya didorong oleh kehidupan disekitar saya	2	18	1	38	32	3.8	Locus of control tinggi
	LOC4	Saya sangat meyakini bahwa masadepan bergantung pada usaha dan keyakinan	0	0	3	44	53	4.5	Locus of control sangat tinggi
	LOC5	Hanya sedikit yang bisa saya lakukan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup saya	1	14	11	34	4	3.98	Locus of control tinggi

Pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil tanggapan dari 100 responden, rata-rata menjawab pada variabel *locus of control* internal yaitu 4.5 yang artinya *locus of control* internalnya sangat tinggi. Hal tersebut menjelaskan bahwa responden dapat bertanggung jawab terhadap uang yang dimilikinya dan menggunakan uang dengan bijak

sehingga responden dalam penelitian ini memiliki kontrol diri yang yakin.

Tabel 4
Tanggapan Responden
Terhadap Variabel *Financial*

	Pernyataan	Jumlah	Jawaban Benar	Jawaban Salah		
Item			Presentase %	Presentase %	Keterangan	
FK1	Kekayaan bersih adalah	47	47%	53%	Rendah	
FK2	Ketika inflasi meningkat maka	24	24%	76%	Rendah	
FK3	Berikut ini merupakan aset yang mudah dicairkan adalah	75	75%	25%	Sedang	
FK4	Produk simpanan dibank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan adalah	19	19%	81%	Rendah	
FK5	Besarnya dana simpanan nasabah dijamin oleh (LPS) pada suatu bank adalah maksimal	21	21%	79%	Rendah	
FK6	Kontrak asuransi jiwa melindungi seseorang terhadap	77	77%	23%	Sedang	
FK7	Investasi asuransi jiwa link adalah	36	36%	64%	Rendah	

Knowledge

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa kategori financial knowledge pada item FK6 memiliki jawaban besar paling besar dibandingkan yang lainnya yaitu sebesar 77% dengan pernyataan bahwa mayoritas responden menjawab bahwa kontrak asuransi jiwa dapat melindungi kerugian ekonomi.

Tabel 5
Tanggapan Responden
Terhadap Variabel *Income*

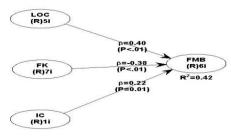
Item	Jawaban Responden	INCOME
Rp. 4.000.000 - Rp. 6.999.000	81	81%
Rp. 7.000.000 - Rp. 8.999.000	12	12%
Rp. 9.000.000 - Rp. 11.999.000	1	1%
Diatas Rp. 12.000.000	6	6%

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan pada kategori *income* Rp. 4.000.000 – Rp. 6.999.000 memiliki jawaban responden yang paling banyak yaitu 81 responden atau 81%. Artinya bahwa mayoritas masyarakat di Surabaya sudah memiliki *income* diatas UMK sebesar 4jt keatas dan dapat mengatur

income sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Analisis Statistik

Pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu *Partial Leasr Square* (PLS), dalam penelitian ini menggunakan *structural equation model* (SEM)) yang digunakan untuk menguji secara simultan hubungan



konstruk laten dalam hubungan *linier* ataupun *non-linier* dengan banyak indikator. Berikut ini adalah model yang akan diuji dalam program WarpPLS 6.0:

Gambar 2 Hasil Estimasi Model

Berikut adalah model untuk *path* coefficient dan *P-value*.

Tabel 6
Path Coefficient dan P-value

Hipotesis	Keterangan	Nilai Koefisien β	P-value	Hasil Pengujian
H1	LOC→FMB	0.40	P < 0.01	H0 Ditolak
H2	FK→FMB	-0.38	P < 0.01	H0 Ditolak
H3	IC→FMB	0.22	P = 0.01	H0 Ditolak
Nilai R-Square(R2)		0.42		

Pembahasan

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui analisis pembahasan sebagai berikut:

Pembahasan locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior

pertama **Hipotesis** dalam penelitian ini untuk membuktikan kontrol diri seseorang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior.

Hasil penelitian sekarang ini sesuai dengan penelitian Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa *locus* of control internal berpengaruh terhadap financial management behavior. Namun hasil ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa of control internal tidak locus berpengaruh terhadap financial management behavior.

Hasil yang berbeda pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, peneliti seblumnya tidak memfokuskan pada responden yang mengelola keuangan keluarga. Berbeda dengan peneliti yang sekarang memfokuskan pada responden yang mengelola keuangan keluarga.

Pembahasan Financial Knowledge Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Financial Management Behavior

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini untuk membuktikan financial knowledge berpengaruh pada financial management behavior. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa financial knowledge berpengaruh negatif signifikan terhadap financial management behavior.

Hasil penelitian sekarang ini dengan penelitian sesuai yang dilakukan Herdjiono dan Damanik (2016) financial knowledge tidak berpengaruh terhadap financial behavior. management Hal ini disebabkan oleh tidak semua atau hanya sebagian responden memiliki pengetahuan keuangan tinggi.Namun, hasil ini sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa financial berpengaruh terhadap knowledge management financial behavior. Dalam hal ini tergantung dari individu yang menggunakan kemampuan untuk memahami keuangannya.

Income Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Financial Management Behavior

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini untuk membuktikan income berpengaruh financial pada management behavior. Dari hasil hipotesis vang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa income berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa income berpengaruh terhadap financial management behavior. Namun, hasil ini sangat berbeda dengan penelitian Ida dan Dwinta

(2010) yang menyatakan bahwa *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisa penelitian telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan bantuan program *WarpPLS* 6.0, maka dapat disimpulkan:

- 4. management behavior.
- 5. Berdasarkan hasil estimasi model WarpPLS menunjukkan bahwa nilai R square dalan penelitian ini sebesar 0.42 (42%) yang artinya bahwa masih ada sebesar 0.58 (58%) pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi financial management behavior.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Berdasarkan hasil estimasi model WarpPLS menunjukkan bahwa nilai R square dalan penelitian ini sebesar 0.42 (42%) yang artinya bahwa masih ada sebesar 0.58 (58%) pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi financial management behavior.
- 2. Pada saat pengisian kuesioner tidak didampingi oleh peneliti sehingga responden kurang memahamu kuesioner yang diberikan.
- 3. Pada saat pengisian kuesioner responden memilih jawaban pendapatannya Rp. 4.000.000 Rp. 6.999.999.

- 1. Locus of control internal berpengaruh positif signifikan terhadap financial management behavior.
- 2. Financial knowledge berpengaruh negatif signifikan terhadap financial managemen behavior.
- 3. Income berpengaruh positif signifikan terhadap financial Dari hasil analisa, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:
- 1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam penyebaran kuesioner disarankan melakukan pendampingan dalam mengisi kuesioner untuk mengantisipasi kurang dipahaminya pernyataan yang terdapat pada kuesioner oleh responden dan disarankan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti sikap terhadap uang dan lainnya dikarenakan R Square dalam penelitian ini sebesar 0.42 atau lebih banyak pengaruhi dari variabel lain.
- 2. Bagi Keluarga diharapkan mengelola keuangan lebih kontrol diri yang tinggi agar dapat menahan hasrat untuk membeli sesuatu yang tidak perlu dan dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, investasi, iaminan hari tua, selain itu juga pengelola keuangan keluarga menambah pengetahuan keuangan sehingga dapat menjadikan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Agus Zainul. 2017. The Influence of Finacial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior 635-648.
- Bahovec, V., Barbić, D., & Palić, I. (2017). The regression analysis of individual financial performance: Evidence from Croatia. Business systems research journal: international journal of the Society for Advancing Business & Information Technology (BIT), 8(2), 1-13.
- E. (2020).**ANALISIS** Budiono. **FINANCIAL** KNOWLEDGE, **FINANCIAL** ATTITUDE, INCOME, LOCUS OF CONTROL, **FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MASYARAKAT** KOTA KEDIRI. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 8(1).
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2017).

 Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 7(1), 1-16.
- Herawati, Nyoman Trisna. 2015. kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa 48 (1-3): 60-70.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016).

 Pengaruh financial attitude,
 financial knowledge, parental
 income terhadap financial
 management behavior. Jurnal
 Manajemen Teori dan Terapan/
 Journal of Theory and Applied
 Management, 9(3).
- Ida, I. D. A., & DWINTA, C. Y. (2010).

 Pengaruh Locus Of Control,
 financial knowledge, income

- terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, *12*(3), 131-144.
- Kholilah, Naila Al. 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya 3 (1): 69-80.
- LAILI RIZKIAWATI, N. U. R., & ASANDIMITRA HARYONO, N. A. D. I. A. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Lianto, R., & Megawati Elizabeth, S. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I).
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2019).

 Financial literacy in Brazil–do knowledge and self-confidence relate with behavior?. RAUSP Management Journal, 54(1), 77-95.
- Sholihin dan Ratmono, Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian sosial dan. 2013. Sholihin dan Ratmono. Yogyakarta.